



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 6 Tahun 2023 Page 4100-4108

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Kemitraan Masyarakat Dalam Pelaksanaan Kebijakan Pembuangan Sampah Di Kabupaten Gorontalo Utara

Noviyanti Tue<sup>1✉</sup>, Rara Ayudhya Olii<sup>2</sup>, Mohamad Steven Alim<sup>3</sup>

Administrasi Publik Universitas Ichsan Gorontalo Utara

Email: [noviantitue@unisan-gorut.ac.id](mailto:noviantitue@unisan-gorut.ac.id)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan Penelitian penelitian ini untuk menganalisis Kemitraan Masyarakat dalam Pelaksanaan Kebijakan Pembuangan Sampah di Kabupaten Gorontalo Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Masyarakat sebagai sampel penelitian ini yang kemudian disebut sebagai informan. Untuk mendapatkan dokumen yang valid maka dilakukan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Keterlibatan aktif pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat lokal dalam mengelola sampah membawa banyak manfaat positif. Dalam hal ini, kemitraan menciptakan aliansi yang kuat untuk mencapai tujuan bersama, yaitu menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kualitas udara dan air, serta mengurangi dampak negatif sampah terhadap kehidupan manusia dan ekosistem. Kunci kesuksesan kemitraan masyarakat adalah pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya manajemen sampah yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik, individu-individu dapat berperan aktif dalam mengurangi limbah mereka sendiri, mendaur ulang, dan mendukung praktik berkelanjutan.

Kata Kunci: *Kemitraan Masyarakat; Kebijakan; Pembuangan Sampah*

## Abstract

The purpose of this study is to analyze Community Partnership in the Implementation of Waste Disposal Policy in North Gorontalo Regency. This research uses a qualitative approach with a descriptive system. The community as a sample of this research is then called informant. To obtain valid documents, observations, and interviews are conducted. The results of this study show that The active involvement of local governments, the private sector, and local communities in managing waste brings many positive benefits. In this regard, the partnership creates a solid alliance to achieve common goals, namely keeping the environment clean, improving air and water quality, and reducing the negative impact of waste on human life and ecosystems. The key to successful community partnerships is public education and awareness of the importance of sustainable waste management. With better understanding, individuals can play an active role in reducing their own waste, recycling, and supporting sustainable practices.

Keywords: *Community Partnerships; Policy; Garbage Disposal*

## PENDAHULUAN

Dalam era modern, isu lingkungan semakin mendesak dan memerlukan tindakan segera. Salah satu isu kritis yang perlu diatasi adalah manajemen sampah. (Manik, 2018) Dalam konteks ini, kemitraan masyarakat telah muncul sebagai pendekatan yang sangat efektif dalam mengelola pembuangan sampah. (Marlina, 2020) Kemitraan masyarakat menciptakan kerja sama antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan komunitas lokal untuk mencapai tujuan bersama dalam mengatasi masalah sampah yang kompleks dan semakin memburuk. (Wati et al., 2021) Munculnya persoalan sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktifitas manusia. Sebagaimana diketahui, tanpa disadari bahwa setiap individu atau kelompok masyarakat di dalam melakukan kegiatannya sehari-hari pasti menghasilkan sampah. (Subqi & Albab, 2019) Apabila sampah tersebut tidak dikelola secara benar, maka akan menimbulkan berbagai macam masalah, diantaranya masalah bau busuk, munculnya bibit penyakit, mengganggu estetika dan lainnya. Pada gilirannya akan berdampak pada kesehatan dan kualitas hidup masyarakat. Sehingga langsung mempengaruhi sendi-sendi kehidupan di masyarakat.

Permasalahan tentang sampah memang menjadi isu yang meresahkan bagi seluruh kota di Indonesia pada umumnya. Permasalahan sampah di Indonesia menjadi kompleks dan meluas terutama terkait isu pencemaran sampah di laut. Pada tahun 2015, peneliti dari Universitas Georgia yang dipimpin oleh Jenna Jambeck mengungkapkan bahwa potensi sampah plastik di lautan Indonesia mencapai 18,72 ton/ tahun. (Browne et al., 2015) Hal ini menjadikan Indonesia sebagai Negara ke-2 terbesar di dunia yang menyumbang sampah ke laut setelah China. (Browne et al., 2015) Disinyalir salah satu penyebab tingginya volume

sampah yang dibuang ke laut adalah cakupan penanganan sampah oleh pemerintah yang masih sangat rendah. Sampah yang berhasil dikumpulkan oleh petugas kebersihan Indonesia hanya sekitar 16,7 ton per tahun, sementara sampah yang tidak terkumpul sekitar 116 juta ton per tahun. (Jambeck et al., 2015)

Menurut UU No. 18 tahun 2008, sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan atau proses alam yang berbentuk padat. Berdasarkan data yang dihimpun oleh jaringan *Brorivai Center, Research and Response (R & R) Network Office* Jakarta, jumlah sampah padat yang diproduksi secara nasional mencapai mencapai 151.921 ton per hari. (Abdul Rivai Ras, 2018) Artinya, setiap penduduk Indonesia secara rata-rata diasumsikan membuang sampah padat sebesar 0,85 kilogram setiap harinya. (Abdul Rivai Ras, 2018) Berbeda dengan data yang disajikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2016 yang mencatat produksi sampah mencapai 64 juta ton per tahun, dan komposisi sampah: organik 60%, plastik 15%, kertas 10%, lainnya (metal, kaca, kain, kulit) 15%. Sementara, pengolahan sampah di Indonesia yakni sebagian besar sampah dikirim ke TPA (69%), 7,5% kompos dan daur ulang, pembakaran terbuka 5%, ditimbun 10% dan tidak ada perlakuan 8,5%. (RI, 2016) Sehingga dapat digambarkan tentang kritis persoalan sampah jika dilihat dari skala nasional. Untuk itu perlu penanganan dan manajemen sampah yang baik, baik langkah untuk pencegahan dan langkah penanganan sampah.

Kabupaten Gorontalo Utara merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Gorontalo bagian Utara. Kabupaten Gorontalo Utara dibentuk pada tahun 2007 yang memiliki 5 Kecamatan dan 56 Desa. Tahun 2009 dimekarkan menjadi 6 Kecamatan 56 Desa, dan tahun 2011 dimekarkan lagi menjadi 11 Kecamatan 123 Desa. Luas wilayah Kabupaten Gorontalo Utara yaitu adalah 1.777,03 Km<sup>2</sup> dengan panjang garis pantai mencapai 217,7 Km, yang merupakan garis pantai terpanjang di wilayah Provinsi Gorontalo. Kondisi perairan di daerah ini merupakan perairan laut Sulawesi yang berhadapan langsung dengan Samudra Pasifik, serta memiliki Wilayah Pengembangan Perikanan (WPP) 716. (Utara, 2020) Masalah sampah menjadi salah satu hal yang paling urgen bagi pemerintah dan masyarakat di Kabupaten Gorontalo Utara, hal ini disebabkan oleh pengelolaan sampah menjadi salah satu isu terpenting dalam upaya menjaga keberlanjutan lingkungan di Kabupaten Gorontalo Utara. Kebijakan pembuangan sampah yang efektif dan berkelanjutan bukanlah tugas yang dapat dilakukan sendiri oleh pemerintah daerah. Oleh karena itu, kemitraan antara pemerintah dan masyarakat menjadi kunci utama dalam menangani permasalahan ini. Penelitian yang dilakukan oleh Isran Y. Mahmud dalam Jurnal Radial mengemukakan bahwa, sistem pengangkutan yang tidak efisien dan efektif serta jumlah sarana kendaraan pengangkutan sampah yang masih kurang memadai menyebabkan dampak negatif berupa

gangguan kesehatan masyarakat dan kebersihan lingkungan. (Mahmud, 2016). Penelitian lain yang di tulis oleh Isril dkk mengungkapkan bahwa, Kebijakan kemitraan antara Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dengan pihak ketiga dalam pengelolaan sampah di Kota Pekanbaru dimaksudkan agar pengelolaan sampah dapat meningkatkan kebersihan dan sampah dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Ditempuhnya Kebijakan Kemitraan antara Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dengan pihak ketiga, karena Pemerintah Kota Pekanbaru kurang mampu dalam mengelola sampah, hal itu disebabkan karena pertumbuhan volume sampah yang terjadi di Kota Pekanbaru tidak dapat diimbangi dengan kemampuan Pemerintah Daerah Kota Pekanbaru dalam menyediakan sarana dan prasarana, armada sampah serta sumber daya manusia. (Isril et al., 2019)

Bukan hanya di indonesia pada umumnya, di daerah juga sampah merupakan hal yang sangat krusial dalam penanganannya hal ini terbukti di Kabupaten Gorontalo Utara bahwa, penanganan sampah masih belum masif, ke masyarakat karena masih adanya sampah yang berserakan di setiap sudut jalan protokol Kabupaten dan juga ditempat-tempat umum, bahkan belum adanya penerapan peraturan daerah tentang penanganan sampah di Kabupaten Gorontalo Utara. Sebagaimana Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2019 tentang pengelolaan Sampah di Kabupaten Gorontalo Utara. (Peraturan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara Tentang Pengelolaan Sampah, 2019) Untuk itu hadirnya penelitian ini untuk menganalisis Kemitraan Masyarakat dalam Pelaksanaan Kebijakan Pembuangan Sampah di Kabupaten Gorontalo Utara.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Zulfan Nahrudin yang bertajuk *Kemitraan Publik-Privat dalam Pengelolaan Sampah di TPA Tamangapa Kota Makassar* hasil penelitiannya meunjukkan dari pelaksanaan kemitraan antara pemerintah kota makassar dengan PT. Gikoko Kogyo Indonesia memberikan gambaran dan analisa bahwa kemitraan ini tidak efektif dalam mengatasi permasalahan persampahan di sekitar TPA Tamangapa hal ini dilihat dari output dan outcome yang tercapai yakni perbaikan kondisi lingkungan TPA hanya mampu mengurangi masalah bau sampah yang bersumber dari TPA tetapi tidak dapat mengatasi permasalahan sampah secara keseluruhan. Dari pelaksanaan kemitraan ini juga memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar berupa pengurangan bau sampah dan penerangan lampu di TPA memberikan kemudahan beraktifitas di malam hari. (Nahrudin, 2016) Penelitian lain juga yang dilakukan oleh Dadang Karya Bakti dkk, menunjukkan bahwa, Pemerintah Kota Metro belum maksimal dalam proses implementasi Peraturan Daerah Kota Metro Nomor 8 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah, serta minimnya keterlibatan masyarakat/komunitas dan sektor bisnis. (Bakti et al., 2022). Hasil penelitian keduanya menekankan pada kemitraan pemerintah dengan perusahaan yang menangani pengelolaan

sampah, dan juga pada keitraan dengan masyarakat yang belum ada hasil maksimal dalam penanganan pengelolaan sampah, hal tersebut sangat berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan yakni lebih memfokuskan pada kemitraan masyarakat dengan pemerintah dalam hal kebijakan penanganan sampah yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kemitraan masyarakat dengan pemerintah dalam hal kebijakan penanganan sampah yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara. Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (Anggito & Setiawan, 2018) bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal* teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan dari pada generalisasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi, keterangan dari wawancara, dan dokumentasi. Sumber tambahan seperti buku dan jurnal, situs web, dan sumber lainnya. Setelah semua data dikumpulkan, langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan memperhatikan masing-masing elemen objek penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kebijakan pembuangan sampah adalah salah satu aspek penting dalam menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Namun, masalah sampah semakin mendesak dan kompleks, memerlukan pendekatan yang lebih holistik dan berkelanjutan. Dalam konteks ini, peran kemitraan masyarakat muncul sebagai faktor kunci dalam mencapai tujuan pengelolaan sampah yang lebih baik. Kemitraan masyarakat menciptakan kerja sama antara pemerintah daerah, sektor swasta, dan warga lokal dalam upaya mengatasi masalah sampah. Dalam masyarakat yang terlibat, setiap individu memiliki tanggung jawab untuk mengurangi, mendaur ulang, dan membuang sampah dengan bijak. Seiring dengan itu, perusahaan dan lembaga swasta juga ikut serta dalam menciptakan solusi berkelanjutan untuk manajemen sampah.

Di Kabupaten Gorontalo Utara sampah merupakan salah satu faktor utama yang menjadi persoalan yang sampai hari ini belum bisa diselesaikan secara baik, walaupun pemerintah sudah menerbitkan peraturan daerah (Peraturan Bupati) Nomor 6 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Sampah. Akan tetapi kebijakan ini tidak berefek kepada masyarakat karena masih terlihat banyak sampah yang berserakan di setiap sudut jalan dan trotoar

Kabupaten Gorontalo Utara, selain itu kepedulian masyarakat tentang sampah masih sangat kurang terbukti masih banyak masyarakat yang membuang sampah bukan pada tempatnya.

Masalah sampah yang terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara bukan tidak adanya kesadaran dari masyarakat tentang pentingnya kebersihan dan membuang sampah pada tempatnya akan tetapi tidak adanya keberlanjutan tindakan yang dilakukan oleh pemerintah setempat dalam rangka mengatasi permasalahan sampah di Kabupaten Gorontalo Utara.

Sebagaimana hasil penelitian oleh Nur Asiyah dalam Jurnal *Hukum Samudra Keadilan* yang berjudul Kebijakan Pemerintah Kota Langsa Terhadap Pengelolaan Sampah dalam Memenuhi Prinsip *Good Environmental Governance*. Hasil penelitiannya adalah penegakan hukum dalam pengelolaan sampah dapat dikaji dari 2 sisi yaitu penegakan hukum secara preventif dan represif. Bank sampah dan Penegakan hukum dalam pengelolaan sampah juga menjadi sebuah perwujudan pemerintah maupun pemerintah daerah dalam menerapkan prinsip Good Environmental Governance dengan tujuan akan menumbuhkan kesadaran bagi masyarakat akan lingkungan hidup yang baik dan sehat. (Asiyah, 2019). Penelitian oleh Rizka Firdausia Fitri dkk yang bertajuk Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Inovasi Pengelolaan Sampah Terpadu (Studi Kasus di Taman Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Randegan Kota Mojokerto) mengungkapkan bahwa, untuk mengimplemtasikan kebijakan pemerintah dalam inovasi pengelolaan sampah yaitu dengan adanya program pengelolaan sampah basah dan sampah kering, taman dan edukasi yang diharapkan bisa menjadi tolak ukur dalam mengatasi masalah sampah. (Fitri et al., 2019).

Berdasarkan kedua penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa, untuk implementasi kebijakan pemerintah tentang pengelolaan sampah di sebuah daerah maka tak terlepas dari adanya sosialisasi dan juga program yang mendukung dalam rangka pengelolaan sampah yang ada di daerah tersebut. Sebagaimana yang terjadi di Kabupaten Gorontalo Utara bahwa pengelolaan sampah masih belum maksimal hal ini dibuktikan dengan masih banyaknya sampah yang berserakan dimana-mana bahkan kesadaran masyarakat akan buruknya membuang sampah tidak pada tempatnya dan juga berpengaruh pada kesehatan.

Untuk itu dalam hasil penelitian ini ditemukan bahwa, Kemitraan Masyarakat dalam Pelaksanaan Kebijakan Pembuangan Sampah di Kabupaten Gorontalo Utara, masih belum terlihat, hal ini disebabkan oleh 1) kurangnya kesadaran masyarakat tentang bahaya membuang sampah di sembarang tempat, 2) belum terealisasi dengan baik kebijakan pemerintah Kabupaten Gorontalo Utara tentang pengelolaan sampah, 3) tidak adanya

fasilitas pendukung yang disediakan oleh pemerintah dalam hal pembuangan sampah di Kabupaten Gorontalo Utara, dan juga 4) belum adanya mitra kerja yang baik antara masyarakat dan pemerintah dalam hal solusi pembuangan sampah di Kabupaten Gorontalo Utara.

Sehubungan dengan hal diatas maka peneliti menawarkan solusi dalam hal Kemitraan Masyarakat dalam Pelaksanaan Kebijakan Pembuangan Sampah di Kabupaten Gorontalo Utara, yakni 1) perlu adanya sosialisasi kepada masyarakat tentang kebijakan peraturan bupati, 2) adanya program yang dibuat untuk oleh pemerintah dan masyarakat untuk pengelolaan sampah, dan 3) adanya kesadaran yang baik oleh masyarakat tentang bahaya pembuangan sampah di sembarang tempat.

### SIMPULAN

Kemitraan masyarakat dalam pelaksanaan kebijakan pembuangan sampah adalah langkah maju yang esensial dalam menghadapi tantangan sampah yang semakin kompleks di seluruh dunia. Keterlibatan aktif pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat lokal dalam mengelola sampah membawa banyak manfaat positif. Dalam hal ini, kemitraan menciptakan aliansi yang kuat untuk mencapai tujuan bersama, yaitu menjaga kebersihan lingkungan, meningkatkan kualitas udara dan air, serta mengurangi dampak negatif sampah terhadap kehidupan manusia dan ekosistem.

Kunci kesuksesan kemitraan masyarakat adalah pendidikan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya manajemen sampah yang berkelanjutan. Dengan pemahaman yang lebih baik, individu-individu dapat berperan aktif dalam mengurangi limbah mereka sendiri, mendaur ulang, dan mendukung praktik berkelanjutan. Sebagai tambahan, sektor swasta juga memiliki peran yang krusial dalam menyediakan teknologi dan inovasi yang dapat mengoptimalkan proses pengelolaan sampah.

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rivai Ras. (2018). *Politik Lingkungan: Apakah Indonesia Mampu Memerangi Sampah*. Brorivai Center. <https://kumparan.com/onenews-sulsel/politik-lingkungan-apakah-indonesia-mampu-memerangi-sampah-1528198959732>
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Asiyah, N. (2019). Kebijakan Pemerintah Kota Langsa Terhadap Pengelolaan Sampah dalam Memenuhi Prinsip Good Environmental Governance. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 14(2), 316–327. <https://doi.org/10.33059/jhsk.v14i2.1920>

- Bakti, D. K., Prihantika, I., Ali, S., Rahmadhani, T. P., & Fatharani, F. (2022). Peluang Keterlibatan Masyarakat, Komunitas, dan Sektor Bisnis dalam Pengelolaan Sampah di Kota Metro. *PESIRAH: Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 12–18. <https://doi.org/10.47753/pjap.v1i1.10>
- Browne, M. A., Chapman, M. G., Thompson, R. C., Amaral Zettler, L. A., Jambeck, J., & Mallos, N. J. (2015). Spatial and Temporal Patterns of Stranded Intertidal Marine Debris: Is There a Picture of Global Change? *Environmental Science and Technology*, 49(12), 7082–7094. <https://doi.org/10.1021/es5060572>
- Fitri, R. F., Ati, N. U., & Suyeno. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah dalam Inovasi Pengelolaan Sampah Terpadu. *Jurnal Respon Publik*, 13(4), 12–18. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/rpp/article/view/3577>
- Isril, Febrina, R., & Harirah, Z. (2019). Kemitraan Pemerintah dan Swasta dalam Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru. *Nakhoda: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 17(1), 60. <https://doi.org/10.35967/jipn.v17i1.7059>
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768–771. <https://doi.org/10.1126/science.1260352>
- Mahmud, I. Y. (2016). Evaluasi kinerja pengelolaan sampah di kota gorontalo. *Jurnal Radial*, 4(1), 17–27. <https://stitek-binataruna.e-journal.id/radial/article/view/119%0Ahttps://stitek-binataruna.e-journal.id/radial/article/download/119/106>
- Manik, K. E. S. (2018). *Pengelolaan lingkungan hidup*. Kencana.
- Marlina, A. (2020). Tata Kelola Sampah Rumah Tangga melalui Pemberdayaan Masyarakat dan Desa di Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 11(2), 125–144. <https://doi.org/10.37640/jip.v11i2.127>
- Nahrudin, Z. (2016). Kemitraan Publik-Privat dalam Pengelolaan Sampah di TPA Tamangapa Kota Makassar. *Government: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 9(1), 11–20.
- Peraturan Daerah Kabupaten Gorontalo Utara Tentang Pengelolaan Sampah, 1 (2019).
- RI, K. L. H. dan K. (2016). *Kendalikan Sampah Plastik - Ditjen PPKL*. Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan. <https://ppkl.menlhk.go.id/website/reduksiplastik/pengantar.php>
- Subqi, I., & Albab, U. (2019). Model Pengelolaan Sampah di Kelompok Paguyuban Peduli Sampah Kalibeber Wonosobo. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 251–276.
- Utara, P. K. G. (2020). *Sejarah Gorontalo Utara*. Portal Kabupaten Gorontalo Utara. <https://portal.gorutkab.go.id/sejarah.html>

Wati, F. R., Rizqi, A., M. Iqbal, M. I., Langi, S. S., & Putri, D. N. (2021). Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu 3R di Indonesia. *PERSPEKTIF*, *10*(1), 195–203. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4296>